

# PERAN INDUSTRI BATU BATA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA TANJUNG MULIA KECAMATAN PAGAR MERBAU KABUPATEN DELI SERDANG)

Azhar Apriandi<sup>1</sup>, Deolivia Syahfitri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara  
E-mail : <sup>1</sup>azhar.apriandi75@gmail.com ; <sup>2</sup>deoliviasyahfitri16@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian guna menganalisis dan mengetahui peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Guna menganalisis dan mengetahui faktor-faktor produksi industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Guna menganalisis dan mengetahui hambatan yang dialami dan solusi industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat memiliki beberapa peran penting kepada masyarakat yaitu sebagai penyedia lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar. Sumber pendapatan kepada para pengrajin sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi. Faktor-faktor produksi yang bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, antara lain: Tanah merupakan faktor produksi utama dalam pembuatan batu bata yang harus di jaga kelestariaannya. Tenaga kerja dibutuhkan oleh pemilik industri guna berjalannya proses produksi batu bata yang meliputi tenaga cetak, tenaga sisik atau merapikan batu bata dan tenaga

usung ke tempat pembakaran. Modal yang digunakan pemilik industri guna membuka dan mengembangkan usaha adalah modal sendiri atau pribadi. Skill yang dimiliki para pengrajin batu bata yaitu keuletan maupun ketlatenan dalam membuat maupun menghasilkan produk. Kendala yang dihadapi yaitu faktor alam atau cuaca yang tidak menentu. Solusinya adalah dengan memasang tenda dan memiliki tempat yang luas guna menyimpan persediaan batu bata. Kendala yang kedua yaitu alat yang mendukung peningkatan produksi. Solusinya yaitu mengadakan pelatihan serta meningkatkan kesadaran masyarakat guna menggunakan penggunaan mesin agar tingkat produksi batu bata semakin meningkat bisa menghemat waktu dan tenaga.

**Kata Kunci:** Peran Industri Batu Bata, Kesejahteraan, Ekonomi Masyarakat

## ABSTRACT

The role of the brick industry in improving the economic welfare of the community (Case Study in Tanjung Mulia Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency). Accounting Thesis at the Islamic University of North Sumatra, 2023. The research objective was to analyze and determine the role of the brick industry in increasing the economic welfare of the people in Tanjung Mulia Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency. To analyze and find out the production factors of the brick industry in improving the economic welfare of the community in Tanjung Mulia Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency. To analyze and find out the obstacles experienced and

solutions for the brick industry in improving the economic welfare of the community in Tanjung Mulia Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency. This research is a qualitative research. Data collection techniques used by researchers in collecting data are interviews, observation and documentation. Data analysis is the process of searching and systematically compiling data obtained from interviews, field notes, and documentation. The role of the brick industry in improving the economic welfare of the community has several important roles for the community, namely as a provider of employment opportunities for the surrounding community. Source of income for craftsmen so that family needs can be fulfilled. Factors of production that can increase the economic welfare of the community include: Soil is the main production factor in making bricks which must be preserved. Labor is needed by industrial owners to run the brick production process which includes printing power, scale power or tidying up the bricks and stretcher power to the kiln. The capital used by industry owners to open and develop a business is their own or personal capital. The skills possessed by brick craftsmen are tenacity and persistence in making and producing products. The obstacles faced are natural factors or erratic weather. The solution is to put up an awning and have a large place to store brick supplies. The second obstacle is the tools that support increased production. The solution is to hold training and increase public awareness to use machines so that the level of brick production increases and can save time and effort.

**Keywords:** The role of the brick industry, welfare, community economy

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang serba canggih dan cepat dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia adalah menciptakan sesuatu yang baru dan bisa menghasilkan suatu yang baru juga. Peran penting usaha kecil sebagai salah satu pilar ekonomi

Indonesia mulai diakui dan di perhatikan sejak krisis melanda Indonesia. Lebih separuh pelaku usaha mikro adalah masyarakat dan melakukannya di rumah dalam bentuk industri rumahan atau *home* industri.

Indonesia merupakan negara berkembang yang mana negara ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan dalam segala lini kehidupan, seperti pembangunan ekonomi, sosial, politik, budaya dan lainnya. Namun misal yang kita tahu dalam masyarakat Indonesia bahwa pembangunan itu selalu identik dengan tingginya pertumbuhan ekonomi suatu Negara, misalkan dari angka pendapatan perkapitanya yang menjadi indikator berhasil dan tidaknya pembangunan dari segi ekonomi. Memang ada benarnya bahwa anggapan pembangunan itu identic dengan meningkatnya pertumbuhan dari sektor ekonomi. Salah satunya dengan alasan angka kemiskinan yang masih cukup tinggi, rendahnya ketrampilan, kepemilikan modal dan kurang tersedianya infrastruktur guna masyarakat dalam proses pembangunan (Fuadi, 2017: 11).

Kesejahteraan tidak semata dapat dilihat secara angka dan data semata. Namun, secara riil mesti diamati. Kenyataannya, kesenjangan antara si kaya dan si miskin masih menjadi realita di Indonesia. Sebagai bukti dapat kita lihat dengan adanya gonta-ganti mobil dinas para pejabat pemerintahan di beberapa daerah, sedangkan di sudut daerah lainnya banyak warga yang antri bantuan langsung tunai (BLT). Hal ini menunjukkan masih adanya ketidak seimbangan umum dan kesejahteraan ekonomi.

Untuk itu program industrialisasi lebih digerakkan sebagai penggerak laju pertumbuhan ekonomi dan perluasan lapangan kerja. Proses industrialisasi atau pengembangan industri merupakan jalur kegiatan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti tingkat hidup yang lebih maju maupun taraf hidup yang bermutu. (Najib, 2015: 5). Hal ini dapat dilihat di lingkungan pedesaan dimana keberadaan sektor indutri kecil sangat berpengaruh pada perekonomian keluarga. Dengan adanya industri kecil pendapatan keluarga bisa meningkat dan bisa menampung tenaga

kerja, artinya masyarakat yang semula hanya mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian dengan adanya industri kecil dapat memberikan pekerjaan sampingan yang nantinya dapat dijadikan sebuah profesi baru kepada orang lain guna berwirausaha.

Kehadiran usaha industri batu bata ini sudah ada sejak lama sebagai salah satu jenis usaha masyarakat yang dilakukan perorangan atau keluarga, disamping usaha-usaha lain misal pertanian. Ketinggian permukaan tanah dari permukaan laut dengan kondisi tanah yang cukup potensial yang mendorong masyarakat mengusahakan pembangunan industri batu bata ini.

Pekerjaan pembuatan batu bata ini diawali dari merancah lumpur, mencetak, melangsir dan mengeringkan sampai pada tahap pembakaran akan menyerap tenaga kerja, sebab jenis industri ini merupakan usaha padat karya. Ketinggian permukaan tanah dari permukaan laut dengan kondisi tanah yang cukup potensial yang mendorong masyarakat mengusahakan pembangunan industri batu bata ini. Industri batu bata ini juga tidak terlepas dari dampak negatif, yaitu dapat merusak lingkungan terutama kualitas dan kuantitas tanah, sebab kebanyakan dari masyarakat.

Permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang adalah kurangnya akses kepada sumber permodalan, pasar dan teknologi, serta organisasi masyarakat yang masih lemah. Keadaan pedesaan secara partisipatif adalah salah satu tahap dalam upaya meningkatkan kemandirian, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dalam hidupnya

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul penelitian Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang).

## LANDASAN TEORI

Peran merupakan sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang memiliki kedudukan dalam masyarakat

(Salim2002:1132). Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Artinya seseorang telah menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tak dapat dipisahkan sebab satu dengan yang lain saling tergantung, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Sebagaimana kedudukan, maka setiap orang pun dapat mempunyai Jenis-Jenis peran yang berasal dari pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut berarti pula bahwa peran tersebut menentukan apa yang diperbuatnya kepada masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Peran sangat penting sebab dapat mengatur perikelakuan seseorang, di samping itu peran menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan orang lain pada batas-batas tertentu, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya sendiri dengan perilaku orang-orang sekelompoknya (Ponirin dan Lukitaningsih, 2019: 162)

Menurut Soerjono Soekanto peran mencakup tiga hal yaitu:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting kepada struktur social masyarakat. (Soekanto, 1996: 269)

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah daerah yang akan diteliti oleh penulis atau peneliti. Sugiyono (2011) populasi merupakan daerah wilayah keseluruhan yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di Tarik

kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang). Penelitian ini menggunakan data primer yang peneliti memperoleh data dari Pemilik Industri Batu Bata di Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang dari tahun 2017-2022.

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif menggunakan data data yang diperoleh dari data yang sudah terjaring dari proses pengumpulan data, mulai dari tinjauan Pustaka, partisipasi dan wawancara. Analisis digunakan untuk menjelaskan data yang bersifat deskriptif, tidak terstruktur, dan biasanya berupa kata-kata. komponen utama menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalam nya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalam nya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang di teliti. Penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

### HASIL PENELITIAN/TEMUAN

Berdasarkan hasil wawancara mengenai pengelolaan batu bata dilihat dari segi faktor-faktor produksi tanah, modal, tenaga kerja, dan kemampuan. Faktor-faktor produksi secara baik dan memberikan dampak positif bagi pemilik maupun pekerja industri batu bata.

#### a. Bahan baku (Tanah)

Industri batu bata di Desa Tanjung Mulia ini telah menjaga kelestarian dari tanah dan menggunakan faktor produksi tanah sebagai bahan baku utama dalam pembuatan batu bata. Tanah tersebut diambil dari berbagai Desa yang terdapat sumber daya alam berupa lahan yang bisa dimanfaatkan.

#### b. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah kekuatan dan atau suatu kemampuan yang dimiliki oleh suatu manusia untuk melakukan kerja. Industri batu bata ini telah menggunakan faktor produksi tenaga kerja dalam

mengelola industri batu bata. Dalam hal ini pemilik mempunyai tenaga kerja meskipun tenaga kerja sedikit untuk kelancaran proses produksi.

#### b. Modal

Modal adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan di dalam sebuah usaha, salah satu yang utama di dalam usaha agar terlaksana nya suatu usaha adalah modal yang kuat. Dalam hal ini pemilik menggunakan modal pribadinya untuk membuka industri batu bata ini.

#### c. Keahlian

Industri batu bata ini menggunakan faktor produksi skill atau kemampuan dalam mengelola industri batu bata. Dalam hal ini, pemilik maupun pekerja menggunakan skill otodidak dengan melihat atau memperhatikan proses pembuatan batu bata pemilik industri lain.

#### 2. Kendala Yang Dihadapi Dan Solusi Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Mulia

Dalam sebuah usaha pasti ada kendala dalam menjalankan proses produksi maupun dalam mengelola usaha. Kendala yang pertama adalah dari faktor alam atau cuaca yang tidak menentu, pengrajin batu bata sedikit kesulitan dalam produksi jika sudah musim hujan. Sehingga solusinya adalah memasang tenda dan memiliki tempat yang luas untuk menyimpan persediaan batu bata

Selain faktor alam atau cuaca yang tidak menentu, kendalanya yaitu dirasakan para pengrajin batu bata yaitu salah satu nya masalah alat yang mendukung proses produksi. Pada proses produksi tentunya membutuhkan alat produksi yang lebih canggih guna menghasilkan produk yang lebih banyak dan berkualitas tinggi. Namun terkadang alat produksi yang sudah terlalu lama digunakan akan mengalami kerusakan saat bekerja. Solusinya adalah selalu mengecek alat produksi 3 atau 5 bulan sekali, dan mengganti alat yang sudah tidak layak digunakan agar tidak menghambat produksi batu bata, dan produksi batu bata akan semakin meningkat serta bisa menghemat waktu dan tenaga.

Kendala selanjutnya yaitu, faktor persaingan. Persaingannya sangat ketat karena mayoritas masyarakat di Desa Tanjung Mulia yaitu pengrajin batu bata. Selain itu banyaknya pesaing dari industri lain yang memproduksi material substitusi seperti batako dan batu bata

ringan yang harganya lebih murah sehingga lambat laun batu bata mulai tergantikan oleh produk tersebut. Solusinya yaitu pengrajin batu bata harus tetap menjaga kualitas dari batu bata. Sehingga bisa bersaing secara sehat dengan produk yang serupa.

#### Perkembangan Jumlah Pengrajin Batu Bata Di Desa Tanjung Mulia Tahun 2017-2022

Tahun	Jumlah Pengrajin
2017	45
2018	60
2019	68
2020	76
2021	85
2022	97

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data yang saya peroleh dari tabel di atas dapat di analisis bahwa perkembangan jumlah pengrajin batu bata di Desa Tanjung Mulia berkembang dari tahun 2017-2022. Perkembangan industri batu bata mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal itu dilihat dari tahun 2017 yang berjumlah 45, tahun 2018 berjumlah 60, tahun 2019 berjumlah 68, tahun 2020

berjumlah 76, tahun 2021 berjumlah 85, sedangkan tahun 2022 berjumlah 97. Terbukti bahwa permintaan konsumen atas batu bata selalu bertambah setiap harinya.

Perkembangan jumlah produksi batu bata akan mempengaruhi jumlah pendapatan. Jumlah produksi meningkat pasti pendapatan akan meningkat.

#### Data Jumlah Produksi Batu Bata

Nama	Jumlah Produksi (rata-rata perhari)	Pendapatan
Sugiyono	800 batu	45.000
Samin	900 batu	50.000
Ujang	800 batu	45.000
Atam	900 batu	50.000
Wanto	1.000 batu	55.000

Sumber: Hasil wawancara dengan Pemilik Industri

Dari tabel di atas dapat diketahui persentase perolehan pendapatan dari pengrajin batu bata menunjukkan bahwa adanya penambahan penghasilan dalam membantu penghasilan keluarga. Hal

tersebut dapat diketahui dari keuntungan yang didapat dari tabel di atas. Hal ini menyebabkan adanya peningkatan pendapatan.

#### Data Peningkatan Ekonomi

No	Nama	Pendapatan (rata-rata perbulan)	
		Sebelum	Sesudah
1.	Sugiyono	1.000.000	1.350.000
2.	Samin	1.200.000	1.500.000
3.	Ujang	800.000	1.350.000
4.	Atam	900.000	1.400.000
5.	Wanto	1.100.000	1.650.000

Sumber: Hasil Wawancara Dengan Pemilik Industri

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa adanya perubahan khususnya dalam hal pendapatan masyarakat atas penghasilannya sebagai pengrajin dan pekerja batu bata. Sebelum bekerja sebagai pengrajin batu bata masyarakat rata-rata bekerja sebagai buruh tani maupun kuli bangunan uang pendapatannya rata-rata 1.000.000 dan itu hasilnya tidak maksimal atau menentu seperti pengrajin batu bata karena bekerja sebagai buruh tani maupun kuli bangunan yang sistem kerjanya musiman dan lebih banyak waktu menganggur. Dalam sebuah usaha sebenarnya tidak dapat dipastikan karena berdasarkan pesanan dan penjualan batu bata dalam sebulan nya 1.500.000. dan masih bisa lebih jika pesanan ramai. Sebelum hanya berpenghasilan rata-rata 1.000.000 per

bulan setelah menjadi pengrajin batu bata ini dalam satu bulan nya mereka bisa berpenghasilan rata-rata 1.500.000 dan bisa lebih sesuai hasil produksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri batu bata di Desa Tanjung Mulia ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Peran industri batu bata bagi masyarakat yaitu membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Adapun untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah menjadi pengrajin batu bata dapat dilihat berdasarkan kualitas hidup dari segi materi, fisik, mental dan spiritual.

#### Kondisi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tanjung Mulia Sebelum Dan Sesudah Menjadi Pengrajin Batu Bata

Kualitas Hidup	Sebelum	Sesudah
Dilihat dari segi materi	- Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan masyarakat belum kebutuhan sehari-hari	- Pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara penuh
Dilihat dari segi fisik	- Kondisi rumah sudah layak huni namun masih sederhana belum berlantai keramik - Masih menganggap remeh yang namanya Kesehatan, karena untuk berobat belum mempunyai uang.	- Kondisi rumah sudah mulai bagus, rata-rata sudah berkeramik - Sangat memperhatikan Kesehatan dan sudah mulai mengikuti program asuransi seperti BPJS
Dilihat dari segi mental	- Sudah memperhatikan Pendidikan bagi keluarganya, namun tidak mempunyai keinginan menyekolahkan anggota keluarga sampai ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan masalah biaya	- Sangat memperhatikan Pendidikan keluarganya sampai ke jenjang yang lebih tinggi karena para pengrajin batu bata berkeyakinan bahwa lewat Pendidikan mereka bisa mengangkat derajat untuk menjadi lebih baik lagi
Dilihat dari segi spritual	- Masyarakat belum taat beribadah karena fasilitas seperti mushola yang kurang memadai - Masyarakat masih jarang sedekah akibat faktor penghasilan yang kurang atau masih minim	- Masyarakat menjadi taat beribadah karena adanya fasilitas seperti mushola maupun masjid yang memadai - Masyarakat menjadi sering bersedekah karena mempunyai penghasilan yang cukup

Sumber: Pekerja / Pengrajin Batu Bata

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa ada perubahan kualitas hidup masyarakat sebelum dan sesudah bekerja sebagai pengrajin dan pekerja batu bata. Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat meningkat sesuai dengan indicator kesejahteraan ekonomi masyarakat, yaitu dilihat dari segi materi, fisik, mental, dan spiritual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keberadaan industri batu bata di Desa Tanjung Mulia ini berperan baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran industri batu bata dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang memiliki beberapa peran penting kepada masyarakat yaitu sebagai penyedia lapangan pekerjaan kepada masyarakat sekitar, sumber pendapatan kepada para pengrajin sehingga kebutuhan keluarga dapat tercukupi.
2. Faktor-faktor produksi yang bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, antara lain:
  - a. Tanah merupakan faktor produksi utama dalam pembuatan batu bata yang harus di jaga kelestariaannya. Pemilik industri batu bata mengambil tanah liat dari Desa Tanjung Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang sebab disana terdapat sumber daya alam berupa gunung yang bisa dimanfaatkan
  - b. Tenaga kerja dibutuhkan oleh pemilik industri guna berjalannya proses produksi batu bata yang meliputi tenaga cetak, tenaga sisik atau merapikan batu bata dan tenaga usung ke tempat pembakaran.
  - c. Modal yang digunakan pemilik industri guna membuka dan mengembangkan usaha adalah modal sendiri atau pribadi.

- d. Skill yang dimiliki para pengrajin batu bata yaitu keuletan maupun ketlatenan dalam membuat maupun menghasilkan produk
3. Kendala yang dihadapi yaitu dari faktor alam seperti cuaca yang tidak menentu. tSolusinya adalah dengan memasang tenda dan memiliki tempat yang luas guna menyimpan persediaan batu bata. Kendala yang kedua yaitu alat yang mendukung peningkatan produksi. Solusinya yaitu mengadakan pelatihan serta meningkatkan kesadaran masyarakat guna menggunakan penggunaan mesin agar tingkat produksi batu bata semakin meningkat bisa menghemat waktu dan tenaga. Selain itu yaitu faktor persaingan. Permintaan produk batu bata yang meningkat menjadikan banyaknya pesaing dari industri pabrikan yang memproduksi material substitusi misal batako dan bata ringan sehingga lambat laun batu bata mulai tergantikan oleh produk tersebut. Solusi yaitu maka pengrajin batu bata harus tetap menjaga kualitas dari batu bata. Sehingga bisa bersaing dengan produk yang sama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggit Fuadi, Kontribusi Industri Genteng Terhadap Pendapatan Ekonomi Masyarakat, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017
- Muhammad Najib, Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pagerjurang Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Humaniora Utama Press,2001
- Lusi Wulandari (2021). Peran Industri Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Pengrajin Batu Bata Desa Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). Jurusan Ekonomi

- Azhar Apriandi dan Deolivia Syahfitri : *Peran Industri Batu Bata Dalam .....*
- Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung
- Mochmad Fattah dan Pudju Puwanti, *Manajemen Industri Perikanan*, (Malang: UB Press, 2017)
- Annisa Ilmi Faried dkk, *Inovasi Tren Kekinian Industri Halal Fashion Semakin Menjamur di Indonesia*, (Jakarta: CV. Penerbit Qiara Media, 2019)
- Sandi, I Made.2010. Reuplik Indonesia Geografi Regional. Jakarta: Puri Margasari.
- Saparno, *Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 1, No. 2, 2016.
- Rohmat Sukepadayo, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: Alim's publishing, 2016
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet. I, sJakarta: Modern English Press, 2002
- Siti Susana, *Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbabu)*, (Riau: Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, 2012),
- Arfan Sulaiman (2012). *Prospek Usaha Pembuatan Batu Bata Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pengusaha Batu Bata di Kelurahan Purnama Kota Dumai)*. Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012
- Tumi Lestari.2020. *Peran Pekerja Home Industry Batu Bata Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Didesa Liang Banir Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2020
- Astriana Widyastusi, *Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.1 No. 1 November 2012
- Ponirin dan Lukitaningsih, *Sosiologi*, Jakarta: Yayasan Kita Menukis, 2019
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996